

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu bangsa dilihat dari kualitas pendidikan anak bangsa itu sendiri. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan kecerdasan dan meningkatkan nilai moralitas suatu bangsa. Oleh sebab itu, pembaharuan dalam pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dalam sistem pembaharuan pendidikan memiliki tiga topik utama yang perlu diperhatikan, yaitu pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui upaya dalam meningkatkan kualitas hasil pendidikan. Hal ini, harus menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas yang dapat memberdayakan potensi dari kualitas siswa dalam menyerap mata pelajaran yang diajarkan.

Salah satu komponen yang sangat menentukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kompetensi atau keahlian guru dengan sistem kinerjanya. Guru memegang peranan penting dalam suatu proses pembelajaran termasuk dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Proses pembelajaran merupakan suatu aktivitas dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa yang berkaitan langsung dengan aktivitas guru. Suatu sistem kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru mulai dari pemilihan dan pengurutan materi pembelajaran, penerapan dan penggunaan metode pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, pembimbingan belajar,

sampai pada kegiatan pengevaluasian hasil belajar. Hal ini berkaitan dengan peran sebagai suatu proses pembelajaran akan berlangsung secara baik jika dilaksanakan oleh guru yang memiliki kualitas kompetensi akademik dan profesional yang memadai. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan diupayakan melalui peningkatan mutu guru. Selengkap apa pun prasarana dan sarana pendidikan, tanpa didukung oleh mutu guru yang memadai, tidak memiliki arti yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di suatu sekolah.

Alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran meningkatkan mutu pembelajaran yaitu melalui strategi yang dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun secara tutorial. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran di bedakan menjadi model pembelajaran langsung, pembelajaran kooperatif dan pembelajaran berbasis masalah.

Melalui penelitian ini, penulis ingin melihat bagaimana Upaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (Stad) Pada Siswa Kelas XI IPS 1SMA NEGERI 1 TAPA.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian, antara lain:

Bagaimana upaya guru dalam membuat strategi pembelajaran yang berdampak langsung dalam peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa dan menciptakan berbagai macam variasi yang dapat mendukung hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis merumuskan masalah bagaimana upaya upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams-achievement divisions* (stad) pada siswa KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 TAPA?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh upaya guru dalam membuat strategi upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams-achievement divisions* (stad) pada siswa KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 TAPA.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini untuk meningkatkan strategi mutu dalam peningkatan hasil belajar siswa

2. Penelitian ini untuk menambah variasi belajar dalam peningkatan hasil belajar siswa

1.5.2 Manfaat Teoritis

1. Memberi Sumbangan positif untuk menambah ilmu pengetahuan dalam masalah pelajaran sejarah khususnya mengenai upaya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams-achievement divisions* (STAD)
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan dalam meningkatkan mutu dan strategi berbagai macam model pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa.